

NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL 4 MASA 1 MIMPI KARYA AGAM FACHRUL DAN WAHYUDI PRATAMA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHLUDDIN ADA DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL 4 MASA 1 MIMPI KARYA AGAM FACHRUL DAN WAHYUDI PRATAMA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam

Oleh :

ISNA OKTAVIANA
NIM. 3521026



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isna Oktaviana

NIM : 3521026

Judul Skripsi : Nilai-nilai Bimbingan Islam dalam Novel 4 Masa 1 Mimpi Karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



ISNA OKATAVIANA
NIM. 3521026

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
Perumahan Joyo Tentrem Asri B. 08 Gejlig Kajen,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, 51182

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Isna Oktaviana

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Isna Oktaviana

NIM : 3521026

Judul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL 4 MASA
1 MIMPI KARYA AGAM FACHRUL DAN WAHYUDI
PRATAMA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Pembimbing,



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingsusdur.ac.id | Email : fuad@uingsusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ISNA OKTAVIANA**
NIM : **3521026**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL 4 MASA 1 MIMPI KARYA AGAM FACHRUL DAN WAHYUDI PRATAMA**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 30 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Pengaji

Pengaji I

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Pengaji II

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Pekalongan, 12 November 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ؑ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
إ = a		إ = ă
إ = i	أي = ai	إي = ı
إ = u	أو = au	أو = ӯ

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbanā

البر

ditulis

al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditrasnsliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

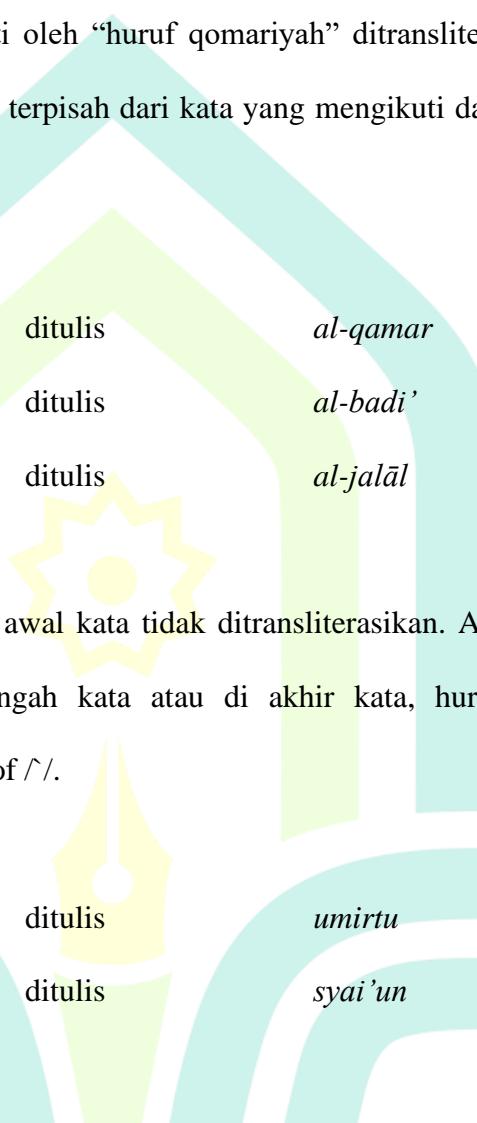
الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.


Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulilahirobbil Alamin, karya ini merupakan bentuk syukur saya kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan pertolongan tiada henti hingga saat ini. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tantu tidak lepas dari dukungan bebagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Teruntuk kedua orang tua tersayang, Bapak Suparkhan dan Ibu Satriyani. Terimakasih penulis ucapan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan Pendidikan dan kebahagian anak-anaknya. Besar harapan penulis semoga ibu dan bapak selalu sehat, Panjang umur, dan bisa menyasikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
2. Untuk kakak saya Ika Yuliana dan suaminya Adi Hermawan. Terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun material, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kepada adek tercinta, Adiba Shaila Marliana dan keponakan Giovanur Farel Hermawan. Terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis senang. Sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
4. Kepada seluruh keluarga besarku, keluarga Simbah Castro dan Simbah Sahadi. Terimakasih karena selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
5. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Khaerunnisa Tri Dramaningrum, M.Pd. Terimakasih telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
6. Kepada Dosen Penasehat Akademik, Ibu Nadhifatuz Zulfa M.Pd. Terimakasih telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh Pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana ini.

7. Kepada Bapak Rektor, Dekan, Ketua Program Studi serta Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
8. Untuk sahabatku, Yesha Tri Wulandari, Fitrotul Ain dan Hariana Reksa Zakiya. Terimakasih sudah menjadi patner segaligus sahabat terbaik selama proses perkuliahan, senantiasa bersama disetiap langkah, membantu memberikan dukungan kepada penulis. Semoga tahun ini kita bisa lulus bersama.
9. Terima kasih kepada teman-teman BPI Angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Untuk teman-temanku, Dian Nur Afiani, Ristya Aulia Asmarani, Nova Lia Safitri, Tyas Tuti Wulandari, Solehatun Nurlaleliyah. Terimakasih telah menjadi tempat berbagai cerita, senantiasa menemani, memberi dukungan dan segala kenangan berharga yang telah dilalui. Semoga pertemanan ini terjaga selamanya.
11. Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
12. Terima kasih untuk diri sendiri, Isna Oktaviana. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih tetep memilih berusaha dan bertahan bahkan saat meragukan diri sendiri. Terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang tidak dapat dikatakan mudah.

MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

Qur'an Surat Al-Insyirah Ayat 6



ABSTRAK

Isna Oktaviana. 2025. Nilai-nilai Bimbingan Islam Dalam Novel 4 Masa 1 Mimpi Karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama. Skripsi Fakultas Ushsuluddin Adab dan Dakwah, Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Kata Kunci : Nilai-nilai Bimbingan, Bimbingan Islam, Nilai Islam, Novel 4 Masa 1 Mimpi

Di era digital, banyak remaja lebih cenderung menyukai bacaan popular di bandingkan dengan literatur keagamaan yang bersifat formal, Pembaca dari kalangan remaja lebih mudah menerima pesan moral dan agama jika disampaikan melalui media popular seperti novel atau film. Hal ini membuktikan bahwa novel dapat menjadi alternatif dalam menanamkan nilai Islam, terutama pada generasi muda yang lebih menyukai gaya penyampain non-formal. Dengan demikian, penelitian terhadap novel 4 Masa 1 Mimpi menjadi semakin relevan karena mampu menjebatani kebutuhan generasi muda. Pemilihan novel 4 Masa 1 Mimpi sebagai objek penelitian bukan tanpa alasan. Novel ini mengangkat tema perjuangan hidup, doa, kesabaran, dan keteguhan iman dalam menghadapibagai ujian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Nilai-nilai Bimbingan Islam yang terkandung dalam novel 4 Masa 1 Mimpi karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama? Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui Nilai-nilai Bimbingan Islam yang terkandung dalam novel 4 Masa 1 Mimpi karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama. Penelitian ini memiliki potensi untuk memperluas wawasan teoritis, terutama terkait sastra Islam. Dengan mengkaji kandungan nilai-nilai bimbingan Islam dalam novel 4 Masa 1 Mimpi penelitian ini dapat memperkaya kajian dalam bidang kesastraan.

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian *library research* yaitu penelitian yang diteliti dengan memperoleh dan mengumpulkan informasi serta data yang berasal dari beberapa sumber misalnya buku, novel, artikel, catatan, dan beberapa arsip dan sumber yang lainnya. Sedangkan pendekatan yang dipakai oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif hermeneutika dan menggunakan teori konseptual Paul Recouer.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Novel 4 Masa 1 Mimpi karya Agam Fachrul dan Wahyu Pratama mencerminkan nilai-nilai bimbingan Islam yang selaras dengan teori Anwar Sutoyo, yang meliputi nilai-nilai bimbingan islam dalam rukun Iman, nilai tauhid, nilai tanggung jawab moral, nilai keikhlasan, nilai kedisiplinan, nilai keteladanan, nilai ketataan dan lainnya. Nilai-nilai bimbingan dalam rukun Islam yaitu nilai melaksanakan sholat dan Nilai-nilai bimbingan dalam rukun Ihsan, Bimbingan untuk berbicara, bimbingan untuk hati, bimbingan untuk sesama muslim, bimbingan untuk pernikahan dan lainnya. Novel 4 Masa 1 Mimpi karya Agam Fachrul dan Wahyu Pratama menginspirasi pembaca karena didalam novel tersebut menggambarkan sosok penulis yaitu Agam yang mengalami proses perubahan spiritual, hal ini dapat menjadikan ajaran islam sebagai pedoman hidup dalam meraih impian dan menghadapi tantangan hidup terutama di zaman modern ini.

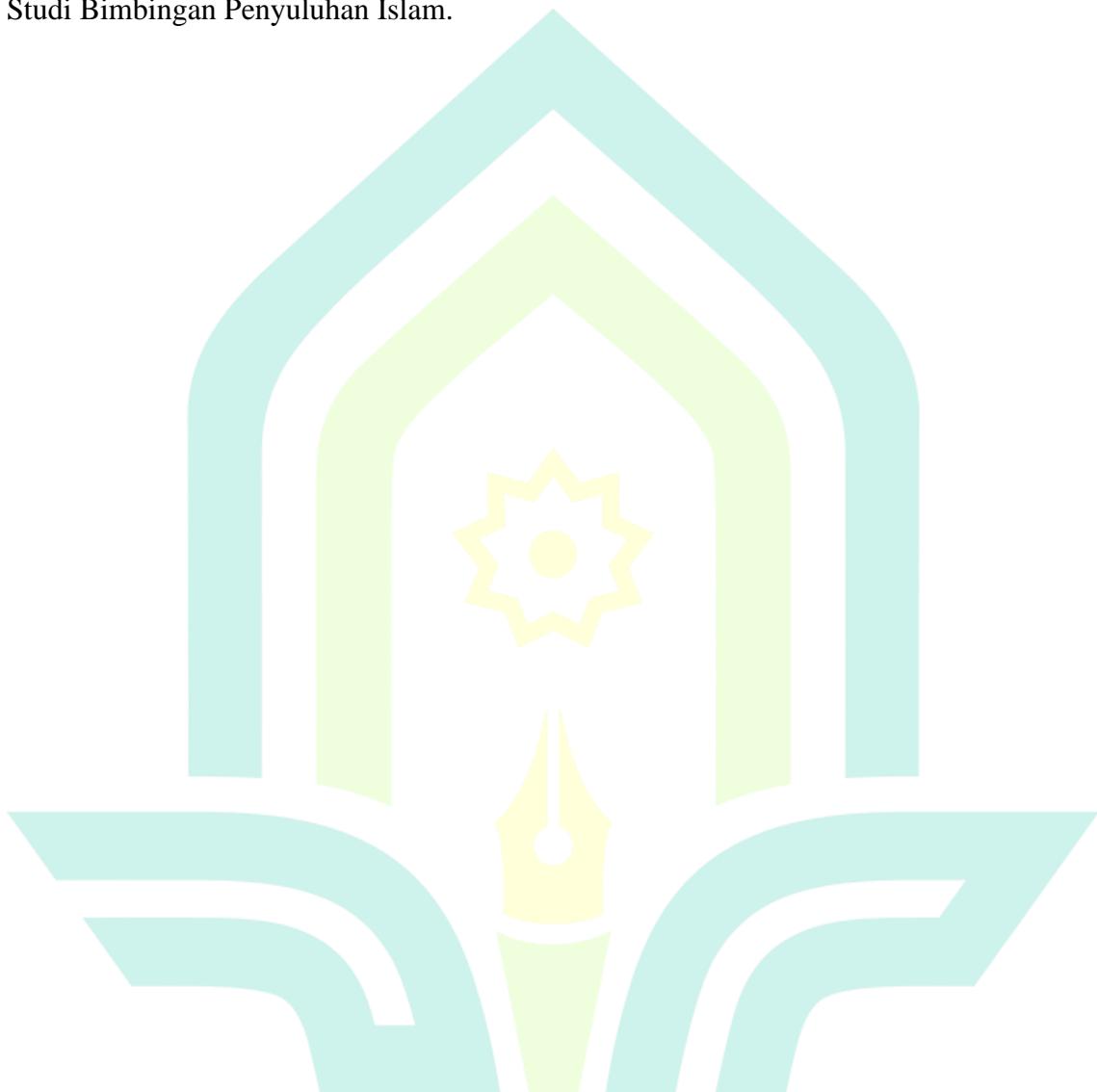
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah mencerahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammd SAW. semoga kita mendapatkan syafaatnya di Yaumil akhir nanti dan semoga kita selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan keberkahan serta kemudahan oleh Allah SWT. dalam menjalakan segala aktivitas.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulisan hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Prof. H. Zaenal Mustakim, M.Ag beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Dr. Tri Astuti Haryati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah;
3. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, koreksi dan semangat serta berbagai masukan lain yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi ini.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Wali yang telah sabar membimbing saya selama 8 semester;
5. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I selaku Ketua Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam;
6. Adib' Aunillah Fasya, M.Si selaku Sekertaris Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam;
7. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan bantuan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini;

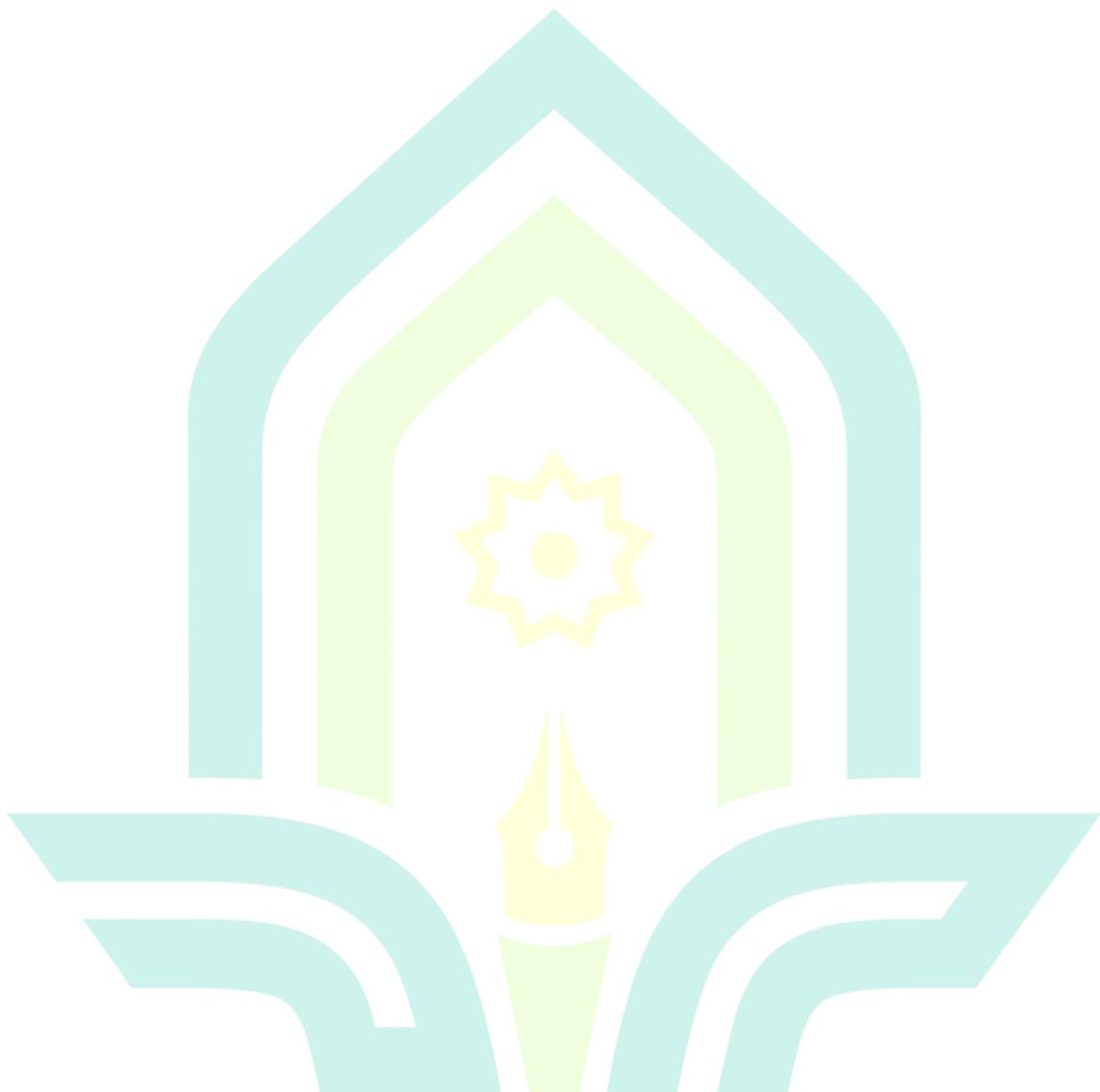
Tidak ada imbalan yang dapat penulis berikan selain doa, semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan melancarkan segala urusan. Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karna itu, segala kritik dan saran yang membangun penulis harapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberiakan manfaat bagi siapa saja yang membacanya khususnaya bagi Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.



DAFTAR ISI

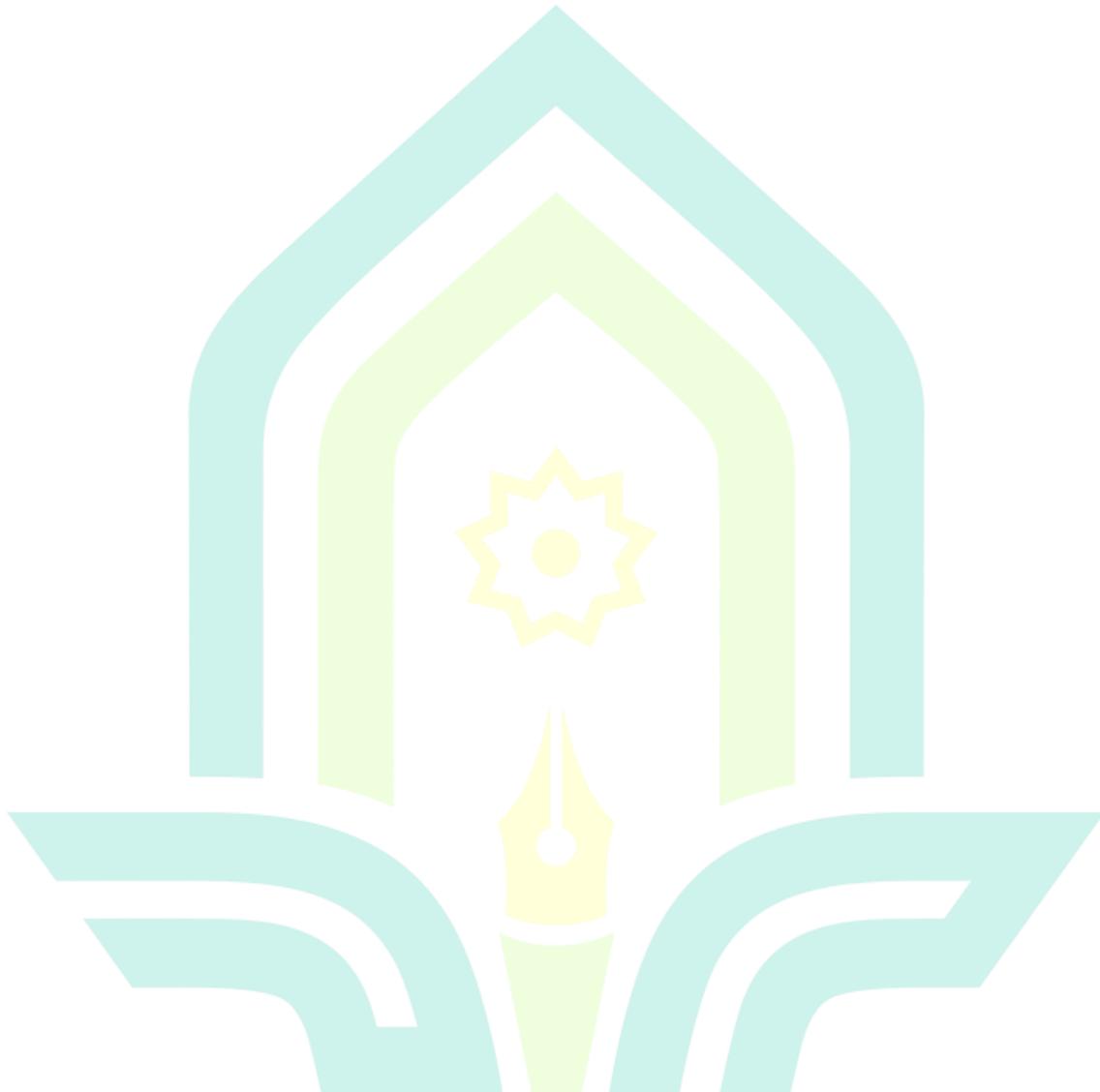
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Berfikir	16
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II BIMBINGAN ISLAM DAN NOVEL.....	22
A. Bimbingan Islam	22
B. Novel.....	32
BAB III NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL 4 MASA 1 MIMPI KARYA AGAM FACHRUL DAN WAHYUDI PRATAMA.....	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Nilai-nilai Bimbingan Islam Dalam Novel 4 Masa 1 Mimpi	40
BAB IV ANALISIS ISI DAN NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL 4 MASA 1 MIMPI KARYA AGAM FACHRUL DAN WAHYUDI PRATAMA.....	50

BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
Lampiran 1.....	68



DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	16
Gambar 3. 1 Agam Fachrul	34
Gambar 3. 2 Wahyudi Pratama	35
Gambar 3. 3 Novel 4 Masa 1 Mimpi	39



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian yang Relavan	12
Tabel 3. 1 Latar/Setting Penelitian.....	37
Tabel Lampiran Analisis Teori Hermeneutika.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra pada hakikatnya tidak hanya di pandang sebagai sarana hiburan, tetapi juga mengandung fungsi edukatif, moral, bahkan spiritual. Dengan adanya karya sastra, khususnya novel, seorang penulis dapat mengungkapkan pesan-pesan kehidupan yang mendalam, termasuk nilai-nilai keislaman yang mampu menyentuh hati pembaca. Novel 4 Masa 1 Mimpi Karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama adalah salah satu contoh karya satra yang tidak sekedar menyajikan cerita, melaikan juga sarat akan nilai-nilai bimbingan Islam. Kisah yang ditampilkan dalam novel ini menggambarkan perjalanan tokoh dengan segala tantangan hidup, kesabaran, kaiklasan, dan keyakianan kepada Allah SWT. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti karena satra Islami dapat berfungsi sebagai media efektif dalam menyampaikan ajaran agama secara kontekstual kepada masyarakat modern.¹

Di era digital, banyak remaja lebih cenderung menyukai bacaan popular di bandingkan dengan literatur keagamaan yang bersifat formal. Novel hadir sebagai jembatan alternatif yang dapat menyampaikan pesan moral dan agama secara lebih menarik dan mudah dipahami. Karya satra modern yang mengandung nilai-nilai keislaman terbukti mampu meningkatkan pemahaman agama sekaligus menjadi sarana internalisasi akhlak pada generasi muda. Oleh karena

¹ N. Sari, Peran Sastra Islami dalam Membentuk Karakter Religius Pembaca, Jurnal Pendidikan Islam, 12[2], 2021, hlm. 145.

itu, meneliti nilai-nilai bimbingan Islam dalam novel 4 Masa 1 Mimpi merupakan langkah penting dalam menghadirkan media pembelajaran Islam yang sesuai kebutuhan zaman.²

Data juga mendukung urgensi penelitian ini. Pada tahun 2022 mencatat bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih relatif rendah, dengan hanya 59,5% yang memiliki kebiasaan membaca buku, sementara sisanya lebih banyak mengakses bacaan digital atau hiburan ringan. Kondisi ini menuntut hadirnya media literasi yang lebih menarik, seperti novel, yang tidak hanya menyenangkan namun bisa memberi nilai tambah berupa pengetahuan, Pendidikan, dan spiritualitas. Dengan demikian, karya sastra seperti novel 4 Masa 1 Mimpi dapat dijadikan sarana untuk menanamkan nilai keagaman ditengah rendahnya minat baca masyarakat.³

Pembaca dari kalangan remaja lebih mudah menerima pesan moral dan agama jika disampaikan melalui media popular seperti novel atau film. Hal ini membuktikan bahwa novel dapat menjadi alternatif dalam menanamkan nilai Islam, terutama pada generasi muda yang lebih menyukai gaya penyampain non-formal. Dengan demikian, penelitian terhadap novel 4 Masa 1 Mimpi menjadi semakin relevan karena mampu menjebatani kebutuhan generasi muda akan bacaan yang menyenangkan sekaligus mendidik.

² A. Putra dan F. Rahman, Internalisasi Nilai Islam melalui Karya Sastra Kontemporer, Jurnal Literasi Islam, 9[1], 2022, hlm. 80.

³ Badan Pusat Statistik, Indeks Aktivitas Literasi Membaca Masyarakat Indonesia, Jakarta: BPS, 2022.

Namun, terdapat problem dalam perkembangan sastra popular di Indonesia. Tidak semua karya sastra yang diminati generasi muda membuat pesan-pesan positif. Sebagian novel justru lebih banyak menampilkan kisah percintaan bebas, gaya hidup hedonis, dan nilai-nilai yang tidak relevan dengan tuntutan agama Islam. Kondisi ini berpotensi memberikan dampak negatif terhadap pembentukan karakter generasi muda. Remaja yang terbiasa menyukai bacaan Islami cenderung memiliki perilaku religius yang lebih baik dibandingkan mereka yang hanya menyukai bacaan popular tanpa nilai moral. Hal ini menjadi tantangan sekaligus problem yang melatarbelakangi penelitian ini.

Dalam konteks tersebut, novel 4 Masa 1 Mimpi hadir sebagai salah satu bacaan alternatif yang membuat nilai-nilai Islami secara kreatif dan inspratif. Sayangnya, belum banyak penelitian akademik yang secara khusus mengkaji nilai bimbingan Islam dalam novel ini, kekosongan kajian ini menjadi problem yang perlu dijawab melalui penelitian ini, agar nilai-nilai bimbingan Islam yang ada di dalamnya dapat terungkap secara komprehensif dan bermanfaat bagi pembaca maupun dunia akademik.⁴

Pemilihan novel 4 Masa 1 Mimpi sebagai objek penelitian bukan tanpa alasan. Novel ini mengangkat tema perjuangan hidup, doa, kesabaran, dan keteguhan iman dalam menghadapibagai ujian. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan konsep bimbingan Islam yang menekankan pentingnya ikhtiar, tawakal, serta pembinaan akhlak. Dengan demikian, novel ini sangat tepat

⁴ N. Rahmah, Pengaruh Bacaan Sastra Islami terhadap Perilaku Religius Remaja, Jurnal Pendidikan Islam, 13[2], 2021, hlm. 168.

dijadikan sumber penelitian untuk menggali nilai-nilai bimbingan Islam yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Interdisipliner antara sastra dan Pendidikan Islam memiliki kontribusi besar dalam memperkaya khazanah akademik sekaligus menjawab tantangan dakwah di era modern.⁵ Data ini mendukung pentingnya penelitian terhadap novel 4 Masa 1 Mimpi sebagai salah satu karya sastra yang mampu menghadirkan nilai Islam dalam balutan cerita yang menarik dan menyentuh kehidupan pembaca.

Penelitian tentang nilai pendidikan karakter yang diteliti oleh Ermita Aptiyanti dalam skripsi dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam novel 4 Masa 1 Mimpi”. Permasalahan dalam penelitian ini mengenai nilai Pendidikan karakter dalam novel 4 Masa 1 Mimpi, dengan menggunakan pendekatan yang menggabungkan psikologi dengan studi sastra. Pendekatan iki mencakup pemeriksaan menyeluruh terhadap bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain. Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama memakai objek novel 4 Masa 1 Mimpi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu dari segi pembahasan penelitian ini mebahas mengenai nilai pendidikan karakter adapun penelitian yang akan dilakukan berisi mengenai nilai-nilai bimbingan Islam, juga dari segi teori yang dilakukan pada penelitian.⁶

Berdasarkan urain di atas bisa ditarik Kesimpulan bahwa untuk melakukan penelitian yang berbasis penelitian kepustakaan dengan pemilihan novel 4 masa

⁵ R. Hidayat, Integrasi Kajian Satra dan Pendidikan Islam dalam Penguatan Karakter, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, 15[1], 2023, hlm. 35.

⁶ Ermita Aprianti, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel 4 Masa 1 Mimpi Karya Agam Fachrul Dan Wahyudi Pratama,” 2021, 167–86.

1 mimpi sebagai bahan peneliti karena banyak memperlihatkan persoalan hidup serta kehidupan yang menarik, dan juga terkandung nilai-nilai bimbingan Islam yang sangat bermanfaat bagi pembaca . adapun penelitian yang terkait yaitu **“Nilai-nilai Bimbingan Islam dalam Novel 4 Masa 1 Mimpi Karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama”.**

B. Rumusan Masalah

- Bagaimana Nilai-nilai Bimbingan Islam yang terkandung dalam novel 4 Masa 1 Mimpi karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama?

C. Tujuan Penelitian

Merajuk pada rumusan masalah yang telah di sampaikan, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

- Untuk mengetahui Nilai-nilai Bimbingan Islam yang terkandung dalam novel 4 Masa 1 Mimpi karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berharap bisa memberikan kontibusi baik secara teoritis maupun praktis, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1) Secara Teoritis

Penelitian ini memiliki potensi untuk memperluas wawasan teoritis, terutama terkait sastra Islam. Dengan mengkaji kandungan nilai-nilai bimbingan Islam dalam novel 4 Masa 1 Mimpi penelitian ini dapat memperkaya kajian dalam bidang kesastraan.

2) Secara Praktis

a. Bagi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

Dihapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, menjadi sumber kajian, dan menambah referensi program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

- b. Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Diharapkan dapat menjadi tambahan literature yang bisa dikembangkan peneliti selanjutnya mengenai nilai-nilai bimbingan islam dalam novel.
- c. Bagi Peembaca
Diharapkan bisa memberikan wawasan mengenai bagaimana penerapan nilai-nilai bimbingan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembaca dapat mengambil inspirasi dari karakter dan stuasi dalam novel untuk meningkatkan kualitas hidup.
- d. Bagi peneliti
Bagi peneliti selanjutnya, yakni mampu menjadi acuan dalam penelitiannya yang mengenai nilai-nilai bimbingan Islam dalam novel 4 masa 1 mimpi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Nilai Bimbingan Islam

Dalam dunia Pendidikan, bimbingan adalah istilah yang lazim digunakan. Secara mendasar, bimbingan bertujuan memberikan dukungan agar seseorang mencapai potensi terbaiknya. Selain itu, dalam cakupan yang lebih luas dan mendalam, bimbingan dapat dipahami sebagai: (1) suatu

proses interaksi interpersonal yang bersifat dinamis, yang bertujuan untuk membentuk, mengarahkan, serta memengaruhi sikap dan perilaku individu secara konstruktif; (2) bentuk intervensi terstruktur dan sistematis yang berada di luar aktivitas pembelajaran formal yang ditujukan kepada peserta didik atau individu lainnya, guna mendukung proses eksplorasi potensi diri, penilaian terhadap kecenderungan dan kemampuan pribadi, serta penggunaan informasi tersebut secara bijak dan efektif dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari; dan (3) serangkaian tindakan edukatif yang bertujuan memberikan arahan kepada peserta didik agar mampu bergerak menuju pencapaian tujuan yang diharapkan, dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya kesadaran terhadap kebutuhan mendasar, kemampuan mengenali kebutuhan tersebut secara reflektif, serta kesiapan untuk mengambil langkah nyata dalam memenuhinya secara bertanggung jawab.⁷ Bimbingan merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan dengan memanfaatkan beragam sumber daya yang tersedia, mencakup materi pembelajaran, interaksi interpersonal, masukan berupa saran atau ide, serta penerapan metode-metode tertentu yang relevan. Sumber-sumber tersebut dapat berasal dari diri konseli sendiri, dari peran aktif seorang konselor sebagai fasilitator, maupun dari pengaruh lingkungan sekitar yang turut memberikan kontribusi terhadap arah dan kualitas proses bimbingan itu sendiri.⁸

⁷ Tarmizi, *Bimbingan dan Konseling Islami* (Medan: Perdana Publishing, 2018) hlm.16

⁸ Diah Retno Ningsih, *Mengenal Bimbingan dan Konseling Islam*, (Malang: Institut Agama Islam, 2020), hlm. 10

Bimbingan Islami dapat dipahami sebagai sebuah aktivitas pengarahan yang didasarkan pada prinsip-prinsip keagamaan yang berkaitan dengan tujuan hidup individu, yaitu usaha yang berkelanjutan untuk menjalin relasi dengan Tuhan atau entitas yang dianggap lebih tinggi.⁹

Bimbingan konseling dalam perspektif Islam merupakan suatu proses yang ditujukan untuk mendukung perkembangan perilaku individu agar senantiasa berjalan sesuai dengan ketentuan dan garis hidup yang telah digariskan oleh Allah SWT. Dengan demikian, individu dapat memahami perannya sebagai ciptaan Allah. Dalam konteks ini, keluarga berfungsi sebagai lingkungan yang berpengaruh terhadap individu sebelum ia menyesuaikan diri dengan komunitas yang lebih luas.¹⁰

b. Nilai-nilai Bimbingan Islam

1) Nilai-nilai Bimbingan yang berada dalam Rukun Iman

- a. Iman kepada Allah SWT
- b. Iman kepada Malaikat
- c. Iman kepada Rasul
- d. Iman kepada Kitab-Nya
- e. Iman kepada Hari Akhir
- f. Iman kepada Takdir Allah

2) Nilai-nilai Bimbingan yang berada dalam Rukun Islam

⁹ Nuriyan Dwi Saputri & Alfin Miftahul Khairi “Bimbingan Islami Untuk Menangani Trauma Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Aliansi Peduli Perempuan Sukowati Sragen” (Sragen: *Academic Journal of Psychology and Counseling* , No.1, November-April, I, 2020), hlm. 49

¹⁰ Asdlori, *Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Islam*, Cet. ke-1, jilid 1 (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2023), hlm. 36

1. Mengucapkan kalimat syahadat
 2. Bersuci dan Melaksanakan sholat
 3. Membayar Zakat, Fitrah, dan Shodaqoh
 4. Shiyam (puasa)
 5. Haji
- 3) Nilai-nilai Bimbingan dalam Ihsan

Ihsan adalah ensiklopedi Islam untuk keadaan hati dan tingkah laku manusia untuk senantiasa dekat dengan Allah SWT. Ihsan meliputi segala perilaku serta perkataan dalam berhubungan dengan diri sendiri dan orang lain atau pun masyarakat, dan bias diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:¹¹

- 1) Bimbingan untuk makan dan minum
- 2) Bimbingan untuk berbicara
- 3) Bimbingan untuk hati
- 4) Bimbingan untuk hidup bersama orang tua
- 5) Bimbingan untuk hidup dengan sesama muslim
- 6) Bimbingan untuk pergaulan dengan orang yang bukan mukhrim
- 7) Bimbingan untuk pernikahan
- 8) Bimbingan untuk mengatasi kebingungan menentukan pilihan
- 9) Bimbingan untuk membantu mereka yang terlanjur berbuat salah dan dosa

¹¹ Anwar Sutoyo, Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori Dan Praktik), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), Hlm. 149-193

- 10) Bimbingan untuk menghadapi musibah
- 4) Novel 4 Masa 1 Mimpi Karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama

Novel adalah sebuah narasi yang disusun dalam bentuk prosa. Jumlah katanya disebutkan bahwa terdapat setidaknya 50.000 kata berisi cerita yang menyoroti kehidupan manusia dengan daya imajinasi. Novel merupakan bentuk karya prosa naratif yang memiliki cakupan luas, menyajikan rangkaian cerita mengenai kehidupan seorang tokoh utama beserta interaksinya dengan lingkungan sosial di sekitarnya. Fokus utama dari novel terletak pada penggambaran karakter serta watak masing-masing tokoh yang terlibat dalam alur cerita. Di samping itu, novel umumnya memuat serangkaian kejadian penting yang dijalani oleh tokoh, yang kemudian membentuk serta memengaruhi arah perjalanan hidup mereka. Dalam pengertian lainnya, novel dapat dipandang sebagai beberapa jenis karya sastra yang bentuknya prosa yang merefleksikan berbagai aspek kehidupan manusia secara menyeluruh, baik dari sisi psikologis, sosial, maupun moral. Karena ruang lingkupnya yang begitu luas dan kompleks, novel digolongkan sebagai karya sastra dengan bentuk narasi panjang. Keberadaan novel memiliki nilai penting untuk dibaca, dikaji, dan dianalisis, sebab di dalamnya mengandung berbagai nilai-nilai kehidupan yang dapat memberikan inspirasi, pemahaman, serta pedoman moral bagi para pembacanya.¹²

¹² Rina Riski Meilana Purba, Fransisca S.O. Dedi & Wicaksono “Aspek Psikologis Tokoh Utama Dlam Novel Sang Pemimpi Karya Andre Hirata (Lampung: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung, No. 4, II, 2022), hlm.6

Dengan demikian, berdasarkan uraian sebelumnya, bisa ditarik kesimpulan bahwa novel adalah jenis karya sastra yang lahir dapat disimpulkan bahwa novel adalah wujud karya sastra yang lahir dari proses kreatif dan ekspresi imajinatif seorang penulis, yang secara naratif merekonstruksi realitas kehidupan ke dalam bentuk cerita yang sarat makna, bernuansa reflektif, dan menggugah kesadaran pembaca akan kompleksitas pengalaman manusia. Karya ini menggambarkan perjalanan hidup seseorang dan biasanya berisi nilai-nilai kehidupan yang bertujuan untuk menjadi panduan bagi para pembaca.

Novel 4 Masa 1 Mimpi Karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama mengungkapkan perjalanan hidup Agam Fachrul yaitu penulisnya yang merasakan tantangan dan liku-liku yang di ambil dari kisah nyata. Novel ini terdiri atas empat bagian diantaranya tahapan kehidupan penulis novel pada masa kecil, kemudian pada waktu sekolah, dilanjutkan pada masa dewasa dan sampai dengan pernikahan. Dalam setiap tahapannya mengandung kisah-kisah menarik yang dapat dijadikan sebuah inspirasi bagi para pembaca.

2. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 penelitian yang relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
1.	Yusuf Arifin (2023)	Nilai Nilai Bimbingan Islam dalam Kitab Akhlaq Lil Banin Karya Umar Bin Ahmad Baradja. ¹³	Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai bimbingan Islam dalam kitab Akhlaq Lil Banin. Karya Syekh Umar Bin Ahmad Baradja, meliputi (1) Nilai aqidah yang didalamnya meliputi Akhlaq kepada Allah SWT, Akhlaq kepada nabi Muhammad SAW. (2) Nilai akhlaq yang meliputi akhlaq yang harus dimiliki anak, akhlaq kepada orang tua, akhlaq kepada saudara. (3) Nilai muamalah meliputi adab saat berjalan, adab saat berbicara. (4) Nilai karakter yang meliputi jujur, disiplin, mandiri, peduli sosial. Kondisi sosio kultural kitab Akhlaq Lil Banin merujuk pada si pengarang kitab yakni Syekh Umar Bin Ahmad Baradja yang merupakan seseorang pribadi yang mengajarkan nilai agama dan sosok pribadi sosialis.	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti buat yaitu sama-sama membahas terkait nilai-nilai bimbingan islam. Perbedaan dalam penelitian ini dibandingkan dengan studi yang akan dilakukan oleh peneliti ada pada tema yang dibahas. Dalam penelitian ini, peneliti menyoroti nilai-nilai dari bimbingan Islam yang terdapat dalam karya Umar Bin Ahmad Baradja, yaitu kitab akhlaq lil banin. Di sisi lain, peneliti akan mengarah pada analisis novel berjudul 4 masa 1 mimpi.

¹³ Y Arifin, *Nilai Nilai Bimbingan Islam Dalam Kitab Akhlaq Lil Banin Karya Syekh Umar Bin Ahmad Baradja*,2023,[http://etheses.uingusdur.ac.id/10589/1/2041116048_Bab1%265.pdf](http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/10589%0Ahttp://etheses.uingusdur.ac.id/10589/1/2041116048_Bab1%265.pdf).

2.	Ermita Aprianti (2025)	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel 4 Masa 1 Mimpi Karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama. ¹⁴	Hasil penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel 4 Masa 1 Mimpi karya Agam Fachrul dan Wahyudi yang berjumlah 192 data nilai-nilai pendidikan karakter tokoh-tokoh di dalamnya dengan 14 jenis nilai pendidikan karakter dan 4 nilai karakter yang tidak ada dalam novel, karena memang 4 nilai pendidikan karakter tersebut apabila peneliti membaca novel secara keseluruhan tidak tercermin pada tokoh-tokoh dalam novel 4 Masa 1 Mimpi karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama.	Adapun antara penelitian ini dengan studi yang akan peneliti lakukan terdapat perbedaan yaitu terlihat pada fokus bahasannya. Penelitian ini mengkaji mengenai karakter yang terdapat dalam novel tersebut, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan akan meneliti nilai-nilai bimbingan yang ada dalam novel tersebut. Persamaan antara eksplorasi ini dan studi yang peneliti rencanakan ialah keduanya mengangkat tema yang berkaitan dengan novel yang berjudul 4 masa 1 mimpi.
3.	Yuli Setyowati (2022)	Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Buku La-Tazan Karya Aidh Al-Qarni menunjukkan bahwa dalam	Penelitian ini membahas tentang buku La-Tazan yang didalamnya terdapat nilai-nilai bimbingan Islam dengan tujuan mengetahui analisis isi (<i>content Analysis</i>) dengan	Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ¹⁶ i terletak pada referensi yang digunakan.

¹⁴ Aprianti, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel 4 Masa 1 Mimpi Karya Agam Fachrul Dan Wahyudi Pratama."

¹⁶ alivia lana wulansari dinda, kurnia ita, "Analisis Campur Kode Dalam Novel 4 Masa 1 Mimpi Karya Agam Fachrul," *Jurnal Basataka (JBT)* 7, no. 2 (2024): 424–31, <https://doi.org/10.36277/basataka.v7i2.451>.

		buku La Tahzan terdapat beberapa nilai-nilai bimbingan. ¹⁵	menggunakan teori Anwar Sutoyo.	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian dilakukan yaitu terletak pada metode penelitian kepusakaan
4.	Dinda Wulandari, Ita Kurnia & Lana Alivia (2024)	Analisis Campur Kode dalam Novel 4 Masa 1 Mimpi Karya Agam Fachrul. ¹⁷	Peneletian ini membahas berbagai bentuk ahli kode dan campur kode yang melibatkan Bahasa Inggris, Arab, Sunda dan Bahasa Indonesia guna memberikan wawasan mendalam mengenai konteks sosiokultural dimana karya satra tersebut dihasilkan.	Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada aspek yang menjadi fokus. Fokus dalam penelitian ini adalah pada analisis campur kode yang terdapat dalam novel 4 masa 1 mimpi, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan akan lebih terarah pada nilai-nilai bimbingan yang dihadirkan dalam novel 4 masa 1 mimpi. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ada pada objek yang digunakan, yaitu keduanya menggunakan

¹⁵ Y Setyowati, "Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Buku La-Tahzan Karya Aidh Al-Qarni," 2022, <http://etheses.uingusdur.ac.id/10525/0Ahttp://etheses.uingusdur.ac.id/10525/1/3517130-Bab1%265.pdf>.

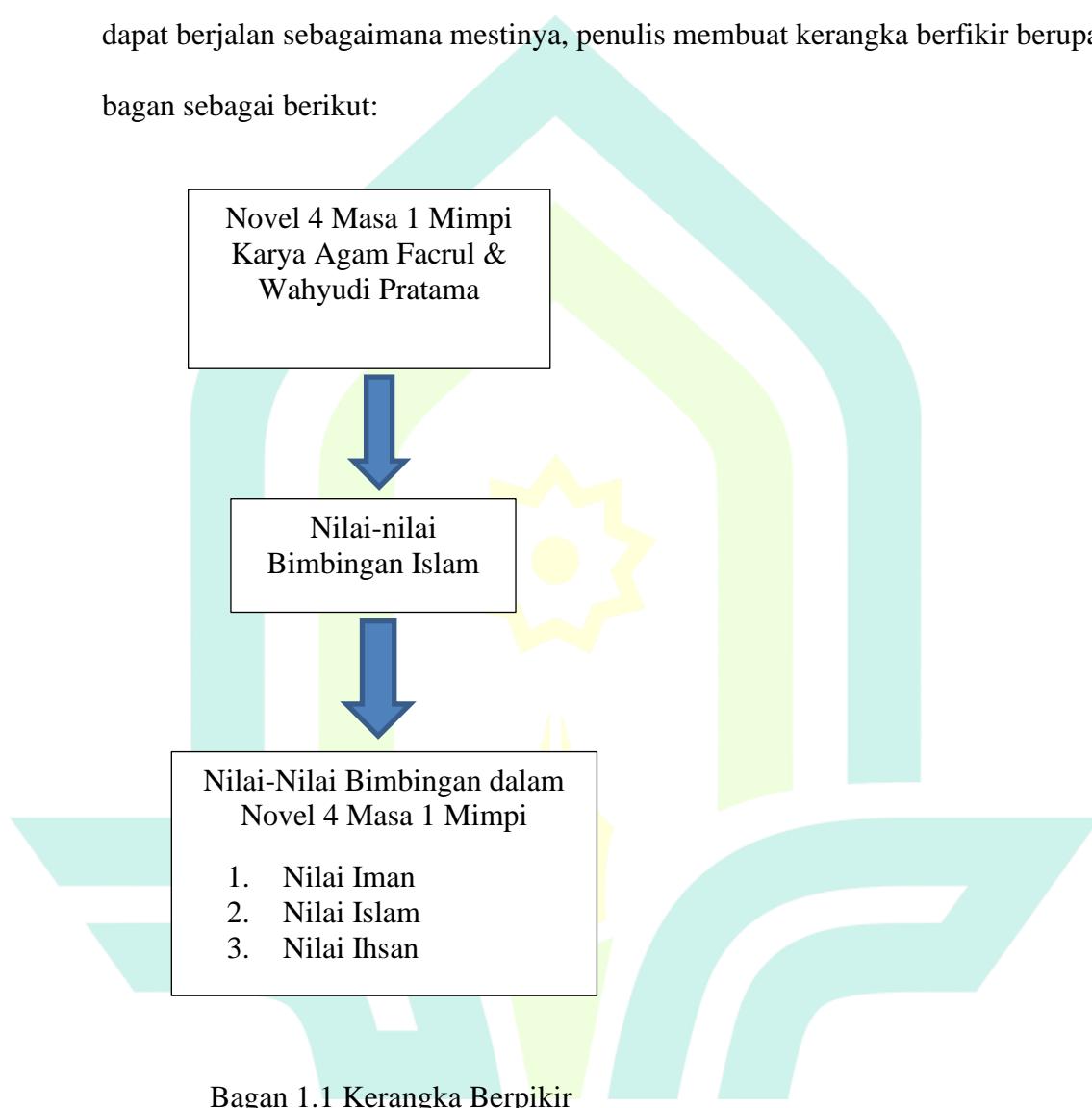
¹⁷ Alivia lana Wulansari dinda, kurnia ita, "Analisis Campur Kode Dalam Novel 4 Masa 1 Mimpi Karya Agam Fachrul." Jurnal Basataka (JBT) 7, NO.2 (2024): 424-31, <https://doi.org/10.36277/basataka.v7i2.451>.

				novel berjudul 4 masa 1 mimpi.
5.	Ana Safira (2024)	Nilai-Nilai Bimbingan Islami dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. ¹⁸	Penelitian ini membahas Novel Hati Suhita mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang penting, yang terbagi dalam tiga aspek utama: Nilai Aqidah: Penekanan pada pentingnya pemahaman dan keyakinan yang benar terhadap ajaran Islam. Nilai Ibadah: Mengajarkan pentingnya pelaksanaan ibadah sesuai dengan tuntunan agama. Nilai Akhlak: Menunjukkan pentingnya akhlak mulia dalam berinteraksi dengan sesama. Melalui novel ini, pembaca diajak untuk menanamkan rasa cinta, kasih sayang, dan keteladanan, yang tidak hanya memperkaya pendidikan moral, tetapi juga berdampak positif pada hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai Islami dapat diterapkan dalam kehidupan pribadi dan sosial	Adapun antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan yaitu terdapat dalam novel yang diteliti, dalam penelitian tersebut membahas novel Hati Suhita, sedangkan penelitian ini akan membahas novel 4 Masa 1 Mimpi. Dan persamaannya yaitu sama-sama meneliti nilai-nilai bimbingan islami dalam menyelesaikan masalahnya

¹⁸ Prof K H Saifuddin and Zuhri Purwokerto, "Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri," 2022.

F. Kerangka Berfikir

Dalam sebuah penelitian, terdapat kerangka berfikir sebagai model konseptual yang akan dijadikan teori dan berkaitan dengan faktor-faktor yang akan diyakini sebagai masalah yang penting, sehingga penelitian dapat berjalan dapat berjalan sebagaimana mestinya, penulis membuat kerangka berfikir berupa bagan sebagai berikut:



G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian studi pustaka yang biasa disebut *library research* yaitu penelitian yang diteliti dengan memperoleh dan mengumpulkan informasi serta data yang berasal dari beberapa sumber misalnya buku, novel, artikel, catatan, dan beberapa arsip dan sumber yang lainnya.¹⁹ Sedangkan pendekatan yang dipakai oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif hermeneutika dan menggunakan teori konseptual Paul Recouer untuk menyelesaikan penelitian yang berjudul Nilai-nilai Bimbingan Islam dalam novel 4 Masa 1 Mimpi karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama. Tujuannya untuk mengkaji pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang fenomena manusia atau sosial melalui deskripsi yang rinci, analisis perspektif informan, dan melakukannya dalam konteks ilmiah.

Hermeneutika adalah sebuah keilmuan dalam filsafat yang mempelajari tentang menginterpretasikan makna. Hermeneutika ini muncul sebagai Gerakan yang dominan dalam teologi Protestan di Eropa dengan menyatakan bahwa hermeneutika berfokus pada titik fokus dari banyaknya isu-isu teologi pada zaman dahulu hingga sekarang. Posisi hermeneutika menurut Paul Recouer adalah untuk mencoba membangun jembatan atau menyintesiskan filsafat interpretasi yang cenderung bersebrangan, sehingga ia dijuluki sebagai *mediating thingker*.

¹⁹ Milya Sari and Asmendri, “Peneltian Kepustakaan (Library Research),” *NATURAL SCIENCE; Jurnal Penelitian IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 41–53.

Teori hermeneutika Paul Recouer ini berpijak pada keterangan antara problem ontology dan epistemology. Proses mediasiasi dari dua perspektif hermeneutika yang bersebrangan sangat jelas dalam beberapa teori yang dikembangkan untuk memahami sebuah teks, yakni menghubungkan antara ‘pemahaman’ dan ‘penjelasan’ dengan meramunya dan menjadikan model kajian dialektika penafsiran teks, jadi keduanya itu pasti dibutuhkan untuk mengungkap makna yang ada di dalam teks.

Melalui proses pemahaman dan penjelasan akan membentuk lingkaran hermeneutika, karena dimulai dengan pemahaman menuju penjelasan. Namun dari penjelasan menuju pemahaman, Recouer menjelaskan bahwa pemahaman itu meliputi awalan, menggiring dan mengkhiri serta menyilimuti penjelasan tersebut. Sebagai salah satu dari hasilnya ialah penjelasan itu menghasilkan sebuah pemahaman yang bersifat analisis. Dengan demikian, tujuan akhirnya akan menemukan data-data untuk menjelaskan Nilai-nilai Bimbingan Islam dalam novel 4 Masa 1 Mimpi.

2. Sumber Data

Penulis mendapatkan data untuk penelitian ini yaitu berasal dari sumber data primer serta sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer dikumpulkan langsung dari sumbernya dengan menggunakan prosedur seperti wawancara dan observasi. Karena data ini berasal dari pengukuran dan pertemuan langsung, maka data ini dianggap sah, sehingga memberikan informasi yang lebih

mendalam dan relevan terhadap konteks penelitian.²⁰ oleh karena itu, sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel 4 Masa 1 Mimpi, yang menjadi objek utama, novel ini dipilih karena mengandung berbagai nilai kehidupan dan spiritualitas. Melalui pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur, novel ini akan ditafsirkan secara mendalam untuk menemukan makna dan nilai-nilai bimbingan Islam yang terkandung didalamnya.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dengan cara membaca dan melihat jurnal. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya dari sumber data primer diolah untuk menghasilkan data ini, sehingga memberikan konteks serta wawasan tambahan untuk penelitian yang sedang dilakukan.²¹.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam konteks penelitian ini, penulis mengadopsi teknik dokumentasi sebagai salah satu metode utama dalam proses pengumpulan data. Dokumen dipandang sebagai sumber informasi tertulis yang merekam kejadian-kejadian masa lampau, dan dapat berwujud berbagai bentuk seperti naskah, tulisan, maupun karya bersejarah yang berasal dari individu atau institusi tertentu.

²⁰ “Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm .247.”

²¹ “Ardhi Kusumasti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: LPSP, 2019), hlm. 34.”

Sebagaimana dijelaskan oleh Suharsimi, metode dokumentasi merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel-variabel tertentu, melalui penelusuran bahan tertulis seperti transkrip, majalah, buku, surat kabar, catatan pribadi, agenda, serta dokumen lainnya yang relevan.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam menganalisis penelitian terlebih dahulu mengumpulkan data primer dan skunder dengan novel tersebut, kemudian diuraikan sesuai dengan rumusan masalah. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis deskriptif sehingga dapat menganalisis pokok-pokok persoalan yang ada dengan menginterpretasikan sesuatu yang berkaitan dengan isi novel dan nilai-nilai bimbingan Islam di dalam novel dengan cara sebagai berikut:

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Menafsirkan Data
- d. Kesimpulan.²²

²²John W Creswel, *Penelitian Kualitatif Dan Design Riset*. Terj. Ahmad Lintang Lazuardi, (Yogyakarta: CV. Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 255

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan hasil pembahasan yang sistematika dan memudahkan dalam memahami karya ilmiah. Dengan menyusun penulisan ini menunjukan sebuah penelitian yang jelas agar bisa dipahami oleh pembaca. Dalam hal ini, sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab, yaitu

BAB I isinya mengenai Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan aplikasi penelitian, teknik penelitian, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam pendahuluan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang meliputi: pengertian bimbingan islam, nilai-nilai bimbingan islam, dan pengertian dari novel.

BAB III berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: gambaran novel 4 masa 1 mimpi beserta dengan analisis nilai-nilai bimbingan islam dalam novel 4 masa 1 mimpi.

BAB IV berisi analisis hasil penelitian yang menyajikan menegnai bagaimana nilai-nilai bimbingan islam dalam novel 4 masa 1 mimpi.

BAB V berisi membahas mengenai penutup; pada pembahasan ini adapun sub bab yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, maka bisa disimpulkan bahwa:

Nilai-nilai Bimbingan Islam yang terkandung dalam novel 4 Masa 1 Mimpi karya Agam Fachrul dan Wahyudi Pratama meliputi nilai bimbingan islam dalam rukun iman, nilai bimbingan islam dalam rukun islam dan nilai bimbingan dalam rukun ihsan. Novel 4 Masa 1 Mimpi karya Agam Fachrul dan Wahyu Pratama dapat mendidik, membina serta menginspirasi pembaca karena didalamnya dapat mendidik, membina serta menginspirasi pembaca karena didalam novel tersebut menggambarkan sosok penulis yaitu Agam yang mengalami proses perubahan spiritual, hal ini dapat menjadikan ajaran islam sebagai pedoman hidup dalam meraih impian dan menghadapi tantangan hidup terutama di zaman modern ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai bimbingan islam karya Agam Fachrul dan Wahyu Pratama, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

Dihapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, menjadi sumber kajian, dan menambah referensi program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

b. Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

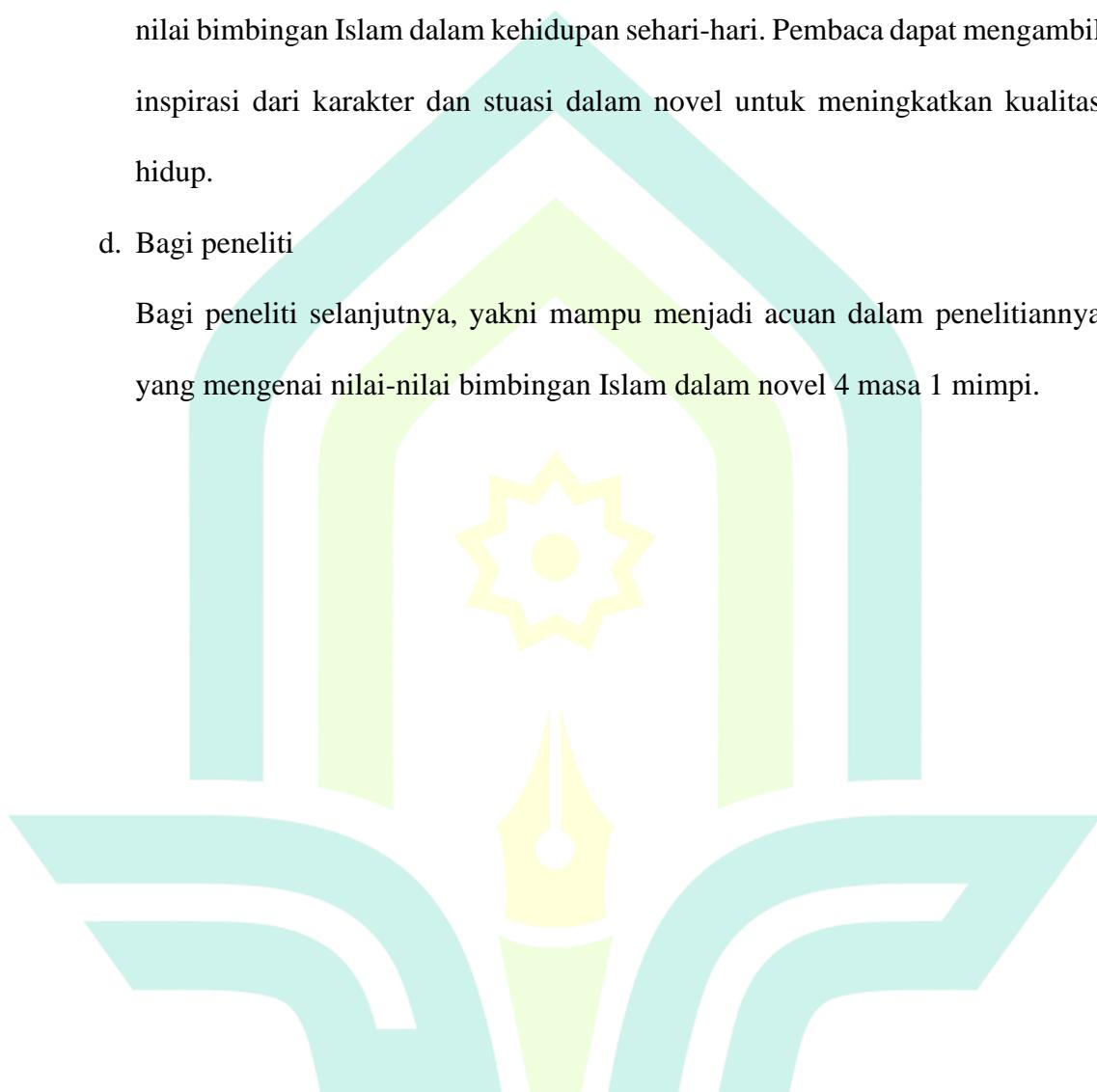
Diharapkan dapat menjadi tambahan literature yang bisa dikembangkan peneliti selanjutnya mengenai nilai-nilai bimbingan islam dalam novel.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan bisa memberikan wawasan mengenai bagaimana penerapan nilai-nilai bimbingan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembaca dapat mengambil inspirasi dari karakter dan stuasi dalam novel untuk meningkatkan kualitas hidup.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, yakni mampu menjadi acuan dalam penelitiannya yang mengenai nilai-nilai bimbingan Islam dalam novel 4 masa 1 mimpi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. (2002). *Rahasia Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*; . Jakarta: Arga Wijaya.
- Ai Badriah, L. S. (2019). Bimbingan Islam Melalui Living Values Education Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi. *Jurnal Al Isyraq*, hlm. 108.
- Akillah, A. Y. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Anak Kupetik Bintang Karya Rizky Nur Fajri: Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Ilmiah Sarasvati*, hlm.33-47.
- Amelysa, W. A. (2020). *Novel dan Novelet*. Medan: Guepedia.
- Amelysa, W. A. (2020). *NOVEL DAN NOVELET*. Medan: Guspedia.
- Asdlori. (2023). *Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Islam*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Ashori. (2023). *Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Islam*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Bakhtiar, M. I., Zahra, A. B., & Yusuf, A. (2021). Model Konseling Islam Berbasis Nilai Profetik Terhadap Moral Awareness Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, No.1, III, hlm.38-47 .
- Bukhori, B. (2014). Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, hlm.12.
- Chairun Nisa, D. M. (2025). Upaya Meningkatkan Perkembangan Akhlak Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah. *Jurnal Anak Usia Dini*, No.2, II, hlm. 1–8.
- Deva Wahyuni Pradanti, S. U. (2011). Analisis Unsur Intrinsik Novel “Sesuap Rasa” karya Catz Link Tristan Hubungannya Dengan Pembelajaran di SMA. *Jurnal Pendidikan Edutama*, hlm.2.
- Faqih, A. R. (2001). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UI Press.
- Hidayat, S. &. (2021). Pendekatan Bimbingan Islam dalam Meningkatkan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, hlm.145-158.

- Huzain, M. (2020). Bimbingan Proposial dan Bimbingan Islam. *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, hlm. 101.
- Huzain, M. (2020). Bimbingan Proposial dan Bimbingan Islam. *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, No.1 April, XII, hlm. 101.
- Jumala, N. (2021). *BIMBINGAN KONSELING ISLAMI: Memahami Drama Kehidupan Remaja*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Kalida, M. (2023). *langkah-Langkah Bimbingan Konseling Islam Bagi Anak & Remaja*. BantulLembaga Ladang Kata: Lembaga Ladang Kata.
- Kalida, M. (2023). *Langkah-Langkah Bimbingan Konseling Islam Bagi Anak & Remaja*. Bantul: Lembaga Ladang Kata.
- Khairi, N. D. (2020). Bimbingan Islami Untuk Menangani Trauma Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Aliansi Peduli Perempuan Sukowati Sragen. *Sragen: Academic Journal of Psychology and Counseling*, No.1, November-April, I,.
- Kuliyatun. (2020). Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Religius Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, hlm.103.
- Lubis, H. P. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel 5 cm Karya Donny Dhiringantoro. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, hlm.1.
- M. Doni Sanjaya, M. R. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Vovel Hanter Karya Syifauzzahra dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Kredo*, No.2, Maret, VI, hlm.478.
- Miharja, S. (2020). Menegaskan Definisi Bimbingan Konseling Islam, Suatu Pandangan Ontologis. *Jurnal Al-Taujih Bimbingan dan Konseling Islam*, No. 1, Januari-Juni, III, hlm. 22.
- Muhammad Ilham Bakhtiar, A. B. (2021). Model Konseling Islam Berbasis Nilai Profetik Terhadap Moral Awareness Siswa. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, No. 1, Oktober, III, hlm. 41.
- Ningsih, A. R., Arianti, R., & Nofrita, M. (2022). *Prosa Fiksi Teori an Terapan*. Purbalingga: Eureka Meia Aksara.
- Ningsih, D. R. (2020). *Mengenal Bimbingan dan Konseling Islam*. Malang: Malang: Institut Agma Islam .

- Rozikan, M. (2017). Transformasi Dakwah Melalui Bimbingan Islami. *INJECT: Interdisciplinary Journal of Communication*, No. 2 Juni, II, hlm. 77.
- Rozikan, M. (2018). Transformasi Dakwah Melalui Konseling Islami. *INJECT (Interdisciplinary: Journal of Communication)* , No.1, I, hlm. 77.
- Saputri, N. D., & Khairi, A. M. (2020). Bimbingan Islami Untuk Menangani Trauma Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Aliansi Peduli Perempuan Sukowati Sragen. *Academic Journal of Psychology and Counseling*, Vol. 1, No.1, November-April, hlm. 49.
- Surastina. (2020). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatera.
- Sutoyo, A. (2019). *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori Dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Wahid, L. A. (2022). *Buku Ajar Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam*. Lombok: CV. Alfa Press.
- Wahid, L. A. (2022). *Buku Ajar Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam*. Lombok: Alfa Press.